

MENINGKATKAN KESADARAN KEWARGANEGARAAN PADA MASYARAKAT RUNGKUT DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA

Ahmad Maulana M¹, Rangga Bagas Saputra²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: hermawanalexander2@gmail.com¹, ranggabagassaputra9@gmail.com²

Abstract

This study employs a qualitative approach to analyze the implementation of Pancasila values in enhancing citizenship awareness in the Rungkut community. By integrating participatory observation, in-depth interviews, and document analysis, the study gains a holistic understanding of how Pancasila values are interpreted and applied in the daily lives of the Rungkut community. Through active participation of the community, the study obtains authentic perspectives that help identify common patterns and factors influencing citizenship awareness. Utilizing thematic analysis, the study organizes various aspects of Pancasila values implementation, allowing for relevant conclusions to be drawn regarding the importance of these values in fostering citizenship awareness at the local level.

Keywords: *Citizenship Awareness, Rungkut Community, Pancasila Values*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut. Dengan menggabungkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, penelitian ini memperoleh pemahaman holistik tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila diinterpretasikan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Rungkut. Melalui partisipasi aktif masyarakat, penelitian ini memperoleh sudut pandang otentik yang membantu mengidentifikasi pola-pola umum dan faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran kewarganegaraan. Dengan menggunakan analisis tematik, penelitian ini mengorganisir berbagai aspek implementasi nilai-nilai Pancasila, memungkinkan penarikan kesimpulan yang relevan tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam membangun kesadaran kewarganegaraan di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Kesadaran Kewarganegaraan, Masyarakat Rungkut, Nilai – Nilai Pancasila*

PENDAHULUAN

Kewarganegaraan, sebagai konsep yang mengatur hak dan kewajiban individu dalam suatu negara, merupakan pondasi utama dalam memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan masyarakat, dan membangun kehidupan bangsa. Sebagai negara yang berdasarkan Pancasila, Indonesia memiliki nilai-nilai yang menjadi landasan utama dalam mencapai tujuan tersebut. Pancasila, sebagai falsafah dan

pandangan hidup bangsa, memberikan arah bagi setiap warga negara untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Kogoya, 2013).

Di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks, tantangan terhadap kesadaran kewarganegaraan semakin membesar. Meskipun globalisasi membawa dampak positif seperti kemajuan teknologi dan interaksi lintas budaya, namun juga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai lokal dan identitas nasional. Perubahan-perubahan ini menuntut adanya upaya lebih besar dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan, terutama dengan memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat. Peningkatan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi krusial dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat globalisasi (Dewi, 2021).

Pancasila bukan hanya sekadar menjadi dasar negara, tetapi juga menjadi pandangan hidup yang harus diinternalisasi oleh setiap individu. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila masih belum merata di seluruh lapisan masyarakat. Beberapa faktor seperti ketidakstabilan politik, ketimpangan sosial-ekonomi, dan pengaruh budaya asing dapat menjadi hambatan dalam peningkatan kesadaran kewarganegaraan. Ketidaktahuan dan kurangnya pendidikan tentang nilai-nilai Pancasila serta kurangnya kesadaran akan pentingnya peran aktif sebagai warga negara dapat menghambat upaya menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan kewarganegaraannya (Chairunissa, 2021).

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat. Pendidikan formal dan informal yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulumnya, program-program penguatan kesadaran kewarganegaraan di tingkat sekolah dan universitas, serta kampanye publik yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi penting. Selain itu, pemerintah juga perlu mengambil langkah-langkah kebijakan yang mendukung peningkatan kesadaran kewarganegaraan, seperti memberikan insentif kepada lembaga-lembaga yang aktif dalam memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila.

Dengan demikian, peningkatan kesadaran kewarganegaraan dan pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi kunci dalam menjaga keutuhan dan kemajuan bangsa di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks. Hanya dengan pemahaman yang mendalam dan implementasi yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila, masyarakat Indonesia dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada dengan kokoh dan bersatu. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak untuk memperkuat kesadaran kewarganegaraan dan mengokohkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan yang kokoh bagi bangsa Indonesia.

Peningkatan kesadaran kewarganegaraan menjadi sangat penting dalam menghadapi dinamika globalisasi dan tantangan internal lainnya. Diperlukan upaya nyata dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat sipil, untuk secara aktif memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan yang mencakup materi tentang sejarah bangsa, nilai-nilai Pancasila, dan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai

warga negara dapat menjadi salah satu cara efektif dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan (Ashari, 2018).

Selain itu, perlu adanya kebijakan dan program-program konkret yang mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan yang memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta menghargai keragaman budaya yang ada. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor bisnis juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kesadaran kewarganegaraan yang tinggi (Firdasari, 2021).

Tidak hanya itu, media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk opini dan nilai-nilai di masyarakat. Oleh karena itu, media massa perlu bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang mendukung pembentukan kesadaran kewarganegaraan yang positif dan memperkuat nilai-nilai Pancasila. Pemberitaan yang berimbang, edukatif, dan mempromosikan persatuan serta toleransi antar-etnis dan agama dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat kesadaran kewarganegaraan (Indasari, 2021).

Selain itu, partisipasi aktif dari masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan juga dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran kewarganegaraan. Melalui kegiatan seperti gotong royong, kerja sama antarwarga, dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mempromosikan perdamaian dan toleransi, nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kesadaran kewarganegaraan, terutama dalam konteks nilai-nilai Pancasila, merupakan langkah penting dalam menjaga keutuhan dan kemajuan bangsa di tengah arus globalisasi yang semakin kompleks. Hanya dengan pemahaman dan implementasi yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila, Indonesia dapat tetap kokoh dan bersatu dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari semua pihak untuk memperkuat kesadaran kewarganegaraan dan menguatkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan yang kokoh bagi bangsa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut. Fokus utama penelitian adalah bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dan dipahami oleh masyarakat Rungkut, serta dampaknya terhadap tingkat kesadaran kewarganegaraan di wilayah tersebut. Dengan memahami implementasi nilai-nilai Pancasila secara konkret dalam konteks masyarakat Rungkut, diharapkan dapat ditemukan pola dan faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran kewarganegaraan di tingkat lokal. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam membangun kesadaran kewarganegaraan yang kuat dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan budaya yang kompleks di mana nilai-nilai

Pancasila diimplementasikan. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan anggota masyarakat, dan analisis dokumen terkait. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dipahami, diinterpretasikan, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Rungkut.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan aktifitas masyarakat Rungkut dalam proses penelitian. Partisipasi masyarakat dalam penelitian membantu memperoleh sudut pandang yang lebih lengkap dan mendalam tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, penelitian ini dapat memperoleh wawasan yang lebih otentik dan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam perilaku, norma, dan nilai-nilai masyarakat Rungkut.

Selanjutnya, pendekatan ini juga menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan temuan-temuan utama dalam data. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan. Dengan menganalisis temuan secara sistematis, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut dan menghasilkan kesimpulan yang relevan dan berarti. Dengan demikian, pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dan dimaknai dalam konteks lokal untuk meningkatkan kesadaran kewarganegaraan.

PEMBAHASAN

Masyarakat Rungkut, sebagai bagian tak terpisahkan dari keberagaman Indonesia, adalah gambaran yang hidup dari berbagai dinamika yang merangkum aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Terletak di salah satu kota besar Indonesia, Rungkut menampilkan kekayaan etnis, budaya, dan latar belakang sosial-ekonomi yang memberi warna dan kompleksitas tersendiri dalam kehidupan masyarakatnya. Mulai dari pekerja informal hingga para profesional, masyarakat Rungkut menggambarkan Indonesia sebagai negara yang majemuk dan beraneka ragam. Setiap elemen dalam masyarakat ini membentuk pola interaksi yang kaya dan dinamis, menciptakan lanskap sosial yang unik dan beragam.

Meskipun berada di lingkungan perkotaan yang berkembang, masyarakat Rungkut juga dihadapkan pada sejumlah masalah sosial-ekonomi yang menantang. Kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan akses terhadap pendidikan serta layanan kesehatan yang tidak merata menjadi tantangan utama yang dihadapi. Realitas ini memengaruhi tingkat kesadaran kewarganegaraan di kalangan masyarakat, di mana pemenuhan kebutuhan dasar sering menjadi prioritas utama. Selain itu, dampak modernisasi dan globalisasi juga memengaruhi cara pandang dan perilaku masyarakat Rungkut terhadap konsep kewarganegaraan. Perubahan pola hidup dan nilai-nilai

budaya yang terkait dengan arus global turut berperan dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kewarganegaraan.

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman yang kuat bagi masyarakat Rungkut untuk membentuk perilaku yang mencerminkan sikap cinta tanah air, persatuan, keadilan, dan demokrasi. Salah satu cara implementasi nilai-nilai Pancasila adalah dengan menunjukkan rasa cinta tanah air melalui kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Ini dapat tercermin dalam partisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan atau menjaga kelestarian alam. Selain itu, sikap persatuan juga dapat diperlihatkan melalui toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, baik itu dalam hal agama, suku, atau budaya (Pratama, 2023). Masyarakat Rungkut dapat memperkuat persatuan dengan membangun hubungan yang harmonis antarwarga yang berasal dari latar belakang yang beragam.

Implementasi nilai-nilai Pancasila juga menuntut adanya sikap keadilan dalam berbagai aspek kehidupan (Febriansyah, 2017). Masyarakat Rungkut dapat menerapkan prinsip keadilan ini dalam interaksi sehari-hari, misalnya dengan memperlakukan semua orang dengan adil tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Selain itu, mendukung hak-hak asasi manusia dan memerangi segala bentuk diskriminasi juga merupakan wujud dari nilai keadilan dalam Pancasila. Selanjutnya, nilai demokrasi dalam Pancasila dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat kolektif. Masyarakat Rungkut dapat melakukan hal ini dengan memberikan suara dalam pemilihan umum atau melalui forum-forum diskusi dan dialog untuk mencapai kesepakatan bersama.

Meskipun implementasi nilai-nilai Pancasila merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya pemahaman dan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila di kalangan masyarakat. Faktor-faktor seperti kurangnya pendidikan formal dan non-formal tentang Pancasila, serta dominasi budaya populer yang seringkali tidak mencerminkan nilai-nilai luhur tersebut, menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran kewarganegaraan. Selain itu, adanya ketidakseimbangan dalam distribusi sumber daya dan akses terhadap layanan publik juga dapat menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila, karena masyarakat yang terpinggirkan cenderung kurang mendapatkan manfaat dari upaya peningkatan kesadaran kewarganegaraan.

Upaya untuk mengatasi tantangan ini membutuhkan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, lembaga sosial, masyarakat, dan sektor swasta. Pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam pendidikan dan penyuluhan Pancasila di semua tingkatan, serta menyusun kebijakan yang memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan. Lembaga sosial dan masyarakat sipil juga dapat memberikan kontribusi dengan menyelenggarakan program-program pembinaan dan pengembangan kesadaran kewarganegaraan yang inklusif dan partisipatif. Selain itu, peran media massa dan teknologi informasi juga penting dalam menyebarkan nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat secara luas dan merata (Anditya, 2020).

KESIMPULAN

Dalam pembahasan ini, kita telah mengidentifikasi beragam aspek yang mempengaruhi kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut. Kondisi masyarakat yang majemuk dan beragam menunjukkan kompleksitas dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kesadaran kewarganegaraan. Meskipun terdapat tantangan dalam hal akses pendidikan, kesenjangan sosial-ekonomi, dan pengaruh globalisasi, potensi untuk memperkuat kesadaran kewarganegaraan tetap besar. Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku yang mencerminkan cinta tanah air, persatuan, keadilan, dan demokrasi.

Peran pemerintah dan lembaga sosial sangat signifikan dalam membantu meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut. Dari pendidikan hingga pembinaan dan pengawasan, intervensi mereka dapat membentuk fondasi yang kuat bagi pembangunan kesadaran kewarganegaraan yang inklusif dan berkelanjutan. Namun, tantangan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila tidak bisa dianggap enteng. Rendahnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila dan ketidakseimbangan dalam distribusi sumber daya masih menjadi rintangan yang harus diatasi.

Dengan demikian, kolaborasi antara pemerintah, lembaga sosial, masyarakat, dan sektor swasta menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini. Evaluasi dan pemantauan yang berkala juga penting untuk memastikan bahwa upaya-upaya yang dilakukan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan langkah-langkah yang tepat dan komprehensif, diharapkan kesadaran kewarganegaraan di masyarakat Rungkut dapat diperkuat, menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang semakin kompleks.

Referensi

- Anditya, A. W. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan di Indonesia. *Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 30-45.
DOI: <http://dx.doi.org/10.51825/nhk.v3i1.8463>
- Ashari, F. A., & Najicha, F. U. (2018). Peran Pendidikan dalam Membangun Kesadaran Kewarganegaraan di Masyarakat. *Civics: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian*
- Chairunissa, & Dewi, D. A. (2021). Sudahkah Pancasila Terimplementasi Dengan Benar? *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2). P-ISSN: 1978-0184, E-ISSN: 2723-2328.
- Dewi, D. A., & Listiana, Y. R. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Rasa Cinta Tanah Air Pelajar di Banyumas. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(01), 25-34.
- Febriansyah, F. I. (2017). Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis Dan Ideologis Bangsa. *DiH Jurnal Ilmu Hukum*, 13(25).
- Firdasari, A., Savitri, A. A., Ningsih, A. H., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sosial Budaya. *Intelektiva*, 4(3). E-ISSN:
-

2686-56611

Herdiansyah, R. F. P., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7176-7181.

Kogoya, W. (2013). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan bagi Mahasiswa (Suatu Kompilasi)*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.

Lotulung, Christa & Umurohmi, Ulfah & Hutaaruk, Trimey & Sari, Maulida & Amir, Johar & Yuniwati, Ika & Rusli, Mulyadi & Sari, Rima & Pramana, Cipta & Simarmata, Janner & Yayasan, Penerbit & Menulis, Kita. (2023). *Pengantar Pendidikan*.

Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 01(02), 78–86. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
